

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NON DIRECTIVE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS III UPT. SDN NO. 103
INPRES SOMPU TAKALAR**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

ADE NUR AFNI NUR

105401135918

20/05/2021

1 cap
Sub. Alumni

P/003A/p630/210
NUR

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 866132, Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ADE NUR AFNI NUR**, NIM 105401135918 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0004/FKIP/A.4-II/I/ Tahun 1442 H/2021 M pada Tanggal 07 Januari 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu, 09 Januari 2021.

23 Jumadil Awal 1442 H

Makassar

07 Januari 2021 M

Panitia Penguji

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambu Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M. Pd., Ph. D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji
 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd. (.....)
 2. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Ummu Kalsum, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M. Pd., Ph. D.
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 866132, Fax. (0411) 860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Non Directive Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III UPT SDN No. 103 Inpres Sompu

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **ADE NUR AFNINUR**
Nim : **105401135918**
Jurusan : **S-I Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

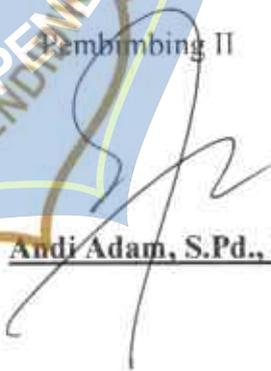
Makassar, Januari 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.


Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148 913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Nur Afni Nur

NIM : 105401135918

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Non Directive* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Bhs Indonesia Kelas III UPT SDN No 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, November 2020

Yang Membuat Pernyataan

Ade Nur Afni Nur



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Nur Afni Nur

NIM : 10540 11359 18

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, November 2020

Yang Membuat Perjanjian

Ade Nur Afni Nur

Mengetahui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.)

NBM.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kesuksesan hanya dapat diraih
Dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan Doa,
Karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya.

Do not put off doing a job,
Because nobody knows
Whether we can meet tomorrow or NOT.

HARI INI BERJUANG,

BESOK RAIH KEMENANGAN.

PENGALAMAN DAN KEGAGALAN AKAN MEMBUAT ORANG MENJADI
LEBIH BIJAK.

I AM NOT ALONE, ALLAH IS ALWAYS WITH ME.

Persembahan:

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta.

Ayahanda Alm. M. Nur Dg. Nampo dan Ibunda Murniati Dg. Puji.

Untuk suami dan anak-anak tercinta.

Serta untuk para sahabat dan teman seperjuangan
yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dan dukungan
untuk penyelesaian studi ini.



ABSTRAK

ADE NUR AFNI NUR, 1054011 35918. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Non-Directive Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III UPT SDN 103 INPRES SOMPU Takalar*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan . Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing: Andi Adam dan Aliem Bahri.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produktif pembelajaran sistem komputer melalui model Non Directive. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus yaitu masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III Sdn no 103 Inpres Sompu Takalar dengan jumlah siswa 16 orang dan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model Non Directive untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran non directive yang digunakan yaitu pembelajaran secara tidak langsung dengan artian guru tidak langsung mengajarkan materi kepada siswa melainkan siswa sendiri yang berusaha mencari pokok masalah yang ada dalam materi pembelajaran. Pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi. Analisis data dengan cara mencari rata-rata dan persentase sesuai dengan kategorinya. Hasil penelitian ini jauh lebih meningkat dibandingkan pada sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 37.5% atau 6 orang siswa yang tuntas pada siklus I dengan rata-rata nilai keseluruhan siswa 62.5. Pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 16 orang siswa yang tuntas atau dengan persentase 81.25% dengan rata-rata nilai keseluruhan siswa 76. Dengan demikian penerapan model non directive dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif pembelajaran sistem komputer di kelas III SDN NO 103 INPRES SOMPU Takalar.

Kata Kunci : Model pembelajaran, Non-directive, hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Non Directive* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Pada UPT. SDN No. 103 Inpres Sompu” ini dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan beberapa pihak, skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Andi Adam, S.Pd., M.Pd., sekaligus sebagai dosen pembimbing I terima kasih atas segala perhatian, nasehat, bimbingan, keramahan, bantuan dan dorongannya yang diberikan selama ini.
5. Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. ketua Prodi dan selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas segala perhatian, nasehat, bimbingan, keramahan, bantuan dan dorongannya yang diberikan selama ini.
6. Bapak Andi Ardhilla Wahyudi, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan senang hati telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada kami.

7. Ibu Hj. Nurhaita, S.Ag. selaku Kepala SD Negeri No. 103 Inpres Sompu yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan P2K,
8. Ibu Sitti Nurlia, S.Pd. sebagai guru pamong yang telah memberikan begitu banyak masukan terutama dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.
9. Bapak dan ibu guru beserta staf SD Negeri No. 103 Inpres Sompu yang selalu memberikan dorongan, semangat, dan dukungan dalam penelitian ini.
10. Peserta didik kelas III SD Negeri No. 103 Inpres Sompu yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar selama kegiatan penelitian berlangsung.

Namun sepenuhnya penulis menyadari bahwa laporan ini tidak luput dari kekurangan ataupun kesalahan, olehnya itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna penyempurnaan laporan selanjutnya.

Demikian laporan Observasi dan Orientasi ini kami buat, semoga Allah SWT selalu mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya dan semua amal bakti kita dapat bernilai ibadah disisi-Nya.

Makassar, Agustus 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang.....	3
b. Rumusan Masalah.....	3
c. Tujuan Penelitian.....	3
d. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
a. Kajian Teori.....	5
1. Pengertian Belajar.....	5
2. Pengertian Bahasa.....	6
3. Tujuan Bahasa.....	7
4. Pengertian Pembelajaran non directive.....	7
5. Tujuan model pembelajaran non directive.....	8
6. Manfaat pembelajaran non directive.....	9
7. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran non directive ..	12
b. Kerangka Pikir.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	15
a. Jenis penelitian PTK.....	15
b. Lokasi dan waktu penelitian.....	15
c. Subjek Penelitian.....	15

d. Desain penelitian	16
e. Teknik pengumpulan data	17
f. Teknik analisis data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
a. Hasil penelitian	19
b. Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
a. Kesimpulan	35
b. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema kerangka pikir	29
Gambar 3.1	Model penelitian Tindakan kelas	31



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Skor hasil observasi siswa siklus I.....	38
Tabel 4.2	Skor ketuntasan belajar siswa siklus I.....	39
Tabel 4.3	Skor hasil observasi siswa siklus II.....	45
Tabel 4.1	Skor ketuntasan belajar siswa siklus II.....	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian yang dilaksanakan berlokasi di SD Negeri No.103 Inpres Sompu menempatkan penulis sebagai peneliti untuk meninjau pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Kelas yang dipilih adalah kelas III sebab kelas ini merupakan jenjang awal menuju kelas tinggi dimana siswa kelas III diharapkan sudah mulai mampu beradaptasi dengan berbagai model pembelajaran yang mungkin diberikan guru kelas tinggi nantinya.

Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berkaitan erat dengan pelaksanaan proses pendidikan, terutama melalui pendidikan formal di sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik peserta didik dan sebagai tempat di selenggarakannya kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan, guru harus bisa memilih metode yang tepat untuk mencapai pokok bahasan yang sedang dibahas karena metode pembelajaran yang digunakan guru, lebih menekankan dimana guru lebih aktif sebagai pemberi pengetahuan siswa.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut dapat dilihat pada prestasi belajar siswa. Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Semua mata pelajaran telah dikembangkan bertujuan untuk lahirnya intelektual yang dapat diandalkan sebagai agen perubahan yang mampu membawa negara yang lebih baik serta bersaing dengan negara lain. Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan berupa usaha-usaha yang dilakukan guru saat mengajar baik dengan metode ceramah maupun metode diskusi. Peningkatan yang dilakukan berupa perubahan dalam berbagai komponen sistem pendidikan seperti kurikulum, strategi pembelajaran, alat bantu belajar, sumber belajar dan Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara memadai dalam kehidupan masyarakat. Tujuan pendidikan bersifat normatif dan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi, yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan

sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan (Tirtarahardja, 2010). Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pasal 30 Tahun 2003, yaitu : Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pentingnya pelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar sudah tidak dapat diragukan lagi, mengingat bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional Negara Republik Indonesia, juga sebagai bahasa persatuan. Selain itu, bahasa Indonesia sangat mudah dipelajari dari mulai usia dini sampai orang dewasa.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi yang merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Hasil observasi awal dalam proses belajar mengajar secara langsung di Kelas III (Tiga) Sdn No 103 Inpres Sompu dengan Ibu Sitti nurlia, S.Pd pada bulan april 2020 terlihat belum efektif, hal ini dapat dilihat dari adanya keluhan guru berupa kurangnya pemahaman siswa tentang pelajaran bahasa indonesia. Siswa kesulitan dalam menerima materi yang diajarkan, selain itu fokus pembelajaran hanya terpusat pada guru serta partisipasi siswa yang kurang dalam berinteraksi dengan guru, demikian juga sebaliknya.

Terkadang pada saat pembelajaran siswa merasa jenuh pada pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah). Di sekolah ini pada umumnya hanya menggunakan metode konvensional (ceramah), dimana guru hanya menjelaskan, memberi arahan tugas, sehingga siswa hanya sebagai pendengar dan penerima materi dalam kelas. Disaat mereka jenuh maka akan banyak reaksi yang dikeluarkan oleh siswa sebagai tanda bahwa mereka sudah tidak tertarik lagi mengikuti pembelajaran. Seperti membuat kegaduhan, sering keluar masuk kelas dengan alasan ke kamar kecil, bahkan kadang ada siswa yang meminta agar pelajaran segera diakhiri dengan alasan bahwa jam pelajaran telah usai.

Masalah ini dikhawatirkan dapat membuat menurunnya hasil belajar siswa. Untuk mengatasi masalah di atas diperlukan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan model pembelajaran Non-Directive yaitu guru berperan sebagai fasilitator, karena itu guru hendaknya mempunyai hubungan pribadi yang positif dengan siswanya, yaitu sebagai pembimbing bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Dalam

menjalankan perannya ini, guru membantu siswa menggali ide/gagasan tentang kehidupannya, lingkungan sekolahnya dan hubungannya dengan orang-orang lain. Dengan demikian, didalam pengajaran Non-Direktif guru sangat mepedulikan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi masalah-masalahnya dan merumuskan solusi-solusinya.

Uraian diatas menunjukkan peneliti berkeinginan membandingkan metode konvensional dan metode atau model yang bisa membantu siswa untuk menghilangkan rasa jenuh, bosan, dan membantu siswa untuk memecahkan masalah yang di dapat dalam kelas. Dimana suatu model pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami proses terjadinya suatu kejadian serta untuk meningkatkan tingkat interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa lainnya.

Berdasarkan model Non-Directive yang dikembangkan, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni : *"bagaimanakah peningkatan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Non-Directive pada Pembelajaran bahasa Indonesia dikelas 3?"*

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah "untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dikelas 3 dengan menggunakan model pembelajaran Non-Directive".

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberi sumbangsi terhadap dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran sistem komputer dan memberikan gambaran mengenai model pembelajaran Non-Directive pada Pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa : dapat meningkatkan keberanian untuk bertanya, dan menjawab serta mencari solusi dari suatu permasalahan dalam pembelajaran;
- b. Bagi guru : dapat meningkatkan keterampilan pengembangan pendekatan model dalam proses pembelajaran serta keterampilan dalam penggunaan model pembelajaran;
- c. Bagi sekolah : dapat meningkatkan mutu lulusannya agar dapat bersaing di dunia pendidikan.
- d. Pembaca : dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana hasil penerapan model belajar Non Directive yang di gunakan dalam penelitian ini.
- e. Peneliti : dapat meningkatkan dan mengetahui perbandingan ilmu tentang model pembelajaran dari beberapa jenis model pembelajaran yang biasa di gunakan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Setiap guru tentunya menginginkan peserta didiknya mempunyai semangat belajar. Semangat belajar itu dapat diwujudkan melalui teknik pembelajaran yang baik dan menarik bagi setiap siswa. Belajar merupakan suatu proses perubahan baik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kegiatan belajar merupakan peristiwa dimana seseorang mempelajari sesuatu dan menyadari perubahan itu melalui belajar.

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks, dan hasil belajar berupa kapabilitas disebabkan: (1) stimulasi yang berasal dari lingkungan; dan (2) proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Dengan demikian dapat ditegaskan, belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi dan menjadi kapabilitas baru. Belajar terjadi bila ada hasilnya yang dapat diperlihatkan, anak-anak demikian juga orang dewasa dapat mengingat kembali kata-kata yang pernah didengar atau dipelajarinya. Menyatakan kembali apa yang dipelajari lebih sukar daripada sekedar mengenang sesuatu kembali (Sagala, 2006).

Menurut Winkel (2009: 14) Belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar. Apa yang sedang terjadi dalam diri seseorang yang sedang belajar, tidak dapat diketahui secara langsung hanya dengan mengamati orang itu. Bahkan hasil belajar orang itu tidak langsung terlihat tanpa orang itu melakukan sesuatu yang menampakkan kemampuan yang telah diperoleh melalui belajar. Belajar terjadi dalam interaksi dengan lingkungan, dalam bergaul dengan orang, dalam memegang benda dan dalam menghadapi peristiwa manusia belajar. Namun, tidak sembarang berada di tengah-tengah lingkungan, menjamin adanya proses belajar. Orangnya harus

aktif sendiri , melibatkan diri dengan segala pemikiran, kemauan dan perasaannya.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang secara sadar melalui interaksi dengan lingkungannya yang dari interaksi itu menghasilkan perubahan tingkah laku seseorang. Belajar merupakan suatu usaha menguasai hal-hal yang baru yang ditandai oleh adanya perubahan dalam diri seseorang yang mengarah kepada suatu perubahan pemahaman, sikap dan keterampilan.

Siswa dapat mengalami kesulitan belajar yang membuat prestasi belajar mereka menurun jika pendidik tidak menguasai materi dan juga jika pendidik tidak tahu metode apa yang baik digunakan dalam melaksanakan pembelajaran.

Permasalahan pembelajaran yang dialami oleh siswa kelas III di Sdn No 103 Inpres Sompu, siswa mengalami hal tersebut karena metode yang selama ini diajarkan tidak berhasil menarik perhatian sehingga terjadilah kejenuhan dalam belajar.

2. Pengertian bahasa

Ada beberapa pengertian bahasa secara umum dan menurut para ahli bahasa.

Pengertian bahasa secara umum adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakaiannya. Bahasa (berasal dari bahasa sansekerta)adalah kapasitas khusus yang ada pada manusia untuk dapat memperoleh serta menggunakan sistem komunikasi yang kompleks,sertas sebuah bahasa adalah contoh spesifik dari sistem tersebut.

Dan berikut ini adalah definisi bahasa menurut para ahli

Menurut Felicia, (2001) bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari,baik bahasa lisan ataupun bahasa tulis.

Menurut Sunaryo (2000),bahasa didalam struktur budaya ternyata memiliki kedudukan,fungsi serta peran ganda,bahasa sendiri adalah sebagai akar serta produk budaya yang sekaligus berfungsi sabagai sarana pendukung pertumbuhan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi.

Menurut Wibowo (2001), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna serta berartikulasi (dihasilkan oleh ucapan) yang mempunyai sifat arbitrer serta konvensional, dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan serta pikiran.

3. Tujuan bahasa

Tujuan bahasa jika dilihat dari tujuan penggunaannya antara lain :

a. Tujuan praktis

Bahasa digunakan untuk komunikasi sehari-hari

b. Tujuan artistik

Bahasa yang dirangkai dengan sedemikian rupa sehingga menjadi bahasa yang indah dan dapat digunakan untuk memuaskan rasa estetis.

c. Tujuan pembelajaran

Bahasa sebagai media untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan baik dalam lingkup bahasa itu sendiri atau diluar bahasa.

d. Tujuan filologi

Bahasa digunakan untuk mempelajari naskah-naskah tua guna menyelidiki latar belakang sejarah manusia, kebudayaan, dan adat istiadat serta perkembangan bahasa.

4. Pengertian Model Pembelajaran Non Directive

Model pembelajaran Non Directive ini dikemukakan oleh Carl Rogers, (2007: 18), dalam pengajaran seharusnya didasarkan pada konsep-konsep hubungan manusia dengan diri pada konsep-konsep bidang studi, proses berpikir atau sumber-sumber intelektual lainnya. Menurut model ini guru berperan sebagai fasilitator dan membantu siswa menjelajahi ide-ide baru tentang hidupnya, tugas sekolahnya dan kehidupan dengan teman-temannya.

Peran guru dari pengajaran non-direktif adalah pada peran dari guru tersebut sebagai fasilitator bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Di dalam peran ini, guru akan membantu siswa untuk menemukan gagasan-gagasan baru tentang kehidupannya, baik yang berhubungan dengan sekolah maupun dalam kehidupannya sehari-hari. Model ini berasumsi bahwa siswa mau bertanggungjawab atas proses belajarnya dan keberhasilannya sangat

tergantung kepada keinginan siswa dan pengajar untuk berbagi gagasan secara terbuka dan berkomunikasi secara jujur dan terbuka dengan orang lain.

5. Tujuan Model Pembelajaran Non-Directive

Pembelajaran tidak langsung (Non-Directive Teaching) menekankan pada upaya memfasilitasi belajar. Tujuan utamanya adalah membantu siswa mencapai integrasi pribadi, efektifitas pribadi, dan penghargaan terhadap dirinya secara realistis. Peranan guru yang terlalu dominan bisa dirubah dengan menempatkan tanggung-jawab proses pembelajaran pada siswa. Pendidikan yang tadinya lebih didasarkan pada mengingat, kini bisa dirubah dengan metode untuk mengembangkan kemampuan siswa didalam pengamatan, analisa dan reasoning. Dengan pembelajaran Non-directive, siswa akan lebih aktif dan dapat merangsang ekspresi siswa sebebaskan mungkin. Seorang siswa, harus dibekali jiwa yang berani dan kritis, (independent critical thinking) itu tidak hanya memerlukan kebebasan akademik saja, melainkan juga suatu kultur akademik yang merangsang berpikir mandiri dan kritis.

Pola menghafal diluar kepala merupakan pola yang kontra produktif, yang justru menghambat pengembangan kreativitas dan pembaharuan. Karena itu model pembelajaran ini lebih mengikutsertakan keaktifan siswa. Misalnya: melalui diskusi dll. Karena hal ini akan menjadi tantangan bagi siswa untuk terus-menerus meningkatkan pengetahuannya. Pengetahuan ilmiah merupakan sesuatu yang berubah dan berkembang terus.

Kadang-kadang setapak demi setapak berkat penelitian yang terus menerus, tapi tak jarang perubahannya bersifat radikal dan melompat, yakni: ketika terjadi perubahan pada *frame or paradigm*. Pola pikir diatas adalah mensyaratkan asumsi bahwa penjelasan-penjelasan guru bukanlah jantung utama pendidikan. Artinya, pengetahuan positif yang dijelaskan guru bukanlah hal yang utama. Yang lebih esensial adalah mengajarkan siswa *the power of reasoning*, kemampuan nalar, metode-metode mencari dan mengejar atau memperbarui pengetahuan. Hal ini bisa dilakukan dengan: mengadakan

penelitian di laboratorium; melakukan pengamatan dan menganalisis situasi riil di masyarakat, atau melakukan studi literatur.

Model pembelajaran ini yang terpenting adalah peran guru dalam membagikan dan mencangkokkan kesadaran, sikap, disiplin, dan etos ilmiah pada siswa. Dengan kata lain, peran guru adalah sebagai pembimbing dan rekan siswa untuk mengklarifikasi pilihan-pilihan dari kebenaran ilmiah. Sehingga tak kalah pentingnya adalah kemampuan guru dalam merangsang hasrat ingin tahu siswa. Karena tanpa memiliki motivasi ingin tahu, segala usaha akan menjadi percuma.

6. Manfaat Pembelajaran Non-Directive

Masyarakat kita adalah masyarakat yang berkembang masalah-masalah yang dihadapi memerlukan penanganan yang lebih komprehensif. Tak cukup hanya menggunakan satu disiplin ilmu saja. Harus ditangani dengan pola lintas disiplin, disamping perlu diversifikasi keahlian dan keterampilan didalam masing-masing disiplin ilmu. Karena itu, siswa perlu dilatih berpikir lintas disiplin. Hal ini misalnya, dapat dilatihkan kepada siswa dengan mengajak mereka mengangkat problema-problema yang dihadapi, menganalisisnya, kemudian mengemukakan problem solving. Hal diatas dapat diklarifikasi, selain karena memberi pengetahuan pada siswa, keterampilan, seperangkat nilai yang berguna adalah juga :

- a. Mengembangkan segenap potensi kepribadian siswa.
- b. Memberikan landasan epistemologi yang menjadi "roh" dari ilmu pengetahuan positif dewasa ini.
- c. Mendorong kemampuan berpikir kritis dan mandiri kepada siswa.

Peran guru dalam pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator. Oleh karena itu, guru hendaknya mempunyai hubungan pribadi yang positif dengan siswanya yaitu sebagai pembimbing bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Dalam menjalankan perannya ini, guru membantu siswa menggali sendiri ide atau gagasan tentang kehidupannya, lingkungan sekolahnya dan hubungannya dengan orang lain. Guru menggunakan teknik

ini untuk membimbing siswa dalam penyelesaian karyanya dan membimbing siswa dalam mencari topik-topik pelajaran tertentu yang menarik baginya. Namun demikian, teknik ini tidak hanya diperuntukkan bagi siswa yang lambat atau memiliki masalah belajar, tetapi dapat pula digunakan untuk siswa yang pintar dan tidak mempunyai masalah belajar yang berarti.

Secara singkat model pembelajaran ini dapat membantu siswa memperkuat persepsi terhadap dirinya dan mengevaluasi kemajuan dan perkembangan dirinya. Prestasi belajar yang diperoleh berupa kesan-kesan yang menyebabkan perubahan dalam diri individu (siswa) sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Dari pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah adanya evaluasi belajar. Tujuan utama dari evaluasi hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Kunci keberhasilan dalam menerapkan model ini adalah kemitraan antara guru dan siswa. Misalnya, Ketika siswa mengeluhkan tentang nilainya yang rendah, pelajaran yang tidak dipahaminya, guru hendaknya jangan sekali-kali menyelesaikan masalah tersebut dengan menjelaskan bagaimana seharusnya cara belajar yang baik (menggurui), tetapi guru hendaknya mendorong siswa mengekspresikan perasaan perasaannya tentang permasalahan yang dihadapinya, seperti perasaannya tentang mata pelajaran, dirinya, dan orang lain disekitarnya. Ketika Ia sudah mengekspresikan semua perasaannya, biarkan siswa itu sendiri menentukan perubahan yang menurutnya tepat bagi dirinya.

Secara umum tahap dari model pembelajaran Non- Directive menurut Sanjaya (2008: 35) sebagai berikut:

Tahap pertama, membantu siswa menemukan inti permasalahan siswa yang dihadapinya.

Tahap kedua, guru mendorong (memancing) siswa agar dapat mengespresikan perasaannya, baik positif maupun negatif. Disamping itu, guru harus mendorong (memancing) siswa agar dapat menyatakan dan menggali permasalahannya. Dengan cara menerima dengan tangan terbuka dan kehangatan serta tanpa memberikan penilaian (mencap salah atau buruk) terhadapnya.

Tahap ketiga, siswa secara bertahap mengembangkan pemahaman (kesadaran) akan dirinya. Ia berusaha menemukan makna dari pengalamannya, menemukan hubungan sebab dan akibat dan pada akhirnya memahami (menyadari) makna dari perilakunya dari sebelumnya. Dalam hal ini, dimana siswa berada dalam tahapan diantara upaya menggali permasalahannya sendiri dan upaya memahami perasaannya, guru mendorong siswa untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan masalah yang dihadapinya. Tugas guru jangan memberikan alternatif, tetapi berusaha membantu mengklarifikasi alternatif-alternatif yang diajukan siswa.

Tahap keempat, siswa melaporkan tindakan (berupa alternatif-alternatif pemecahan masalah yang telah diambilnya pada tahap ketiga diatas). Lebih jauh ia merefleksikan ulang tindakan yang telah diambilnya tersebut, dan berupaya membuatnya lebih baik dan efektif. Menurut Dr. Dimiyati dan Drs.Mudjiono (2012), proses belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan kunci keberhasilan belajar.

7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Non Directive

1. Kelebihan

Strategi pengajaran tidak langsung membolehkan murid terlibat secara aktif dalam pelajaran mereka. Proses dan aktiviti pembelajaran dilaksanakan oleh murid dan bukan dipaksakan ke atas murid. Guru berperanan sebagai pemudah acara atau fasilitator. Pembelajaran yang berasaskan sumber ini membolehkan berlaku pengalaman pembelajaran

secara lebih mendalam dan luassehingga Mengekspresikan pemahaman. Mendorong ketertarikan dan keingintahuan peserta didik. Menciptakan alternatif dan menyelesaikan masalah. Pemahaman yang lebih baik.

2. Kekurangan

Strategi pengajaran secara tidak langsung lebih bersifat tumpuan pembelajaran. Oleh yang demikian, tempo untuk berlaku pembelajaran yang optimal akan mengambil masa yang panjang jika dibandingkan dengan pengajaran secara langsung. Sebagai fasilitator, guru perlu berupaya untuk mengawal pembelajaran murid-muridnya, dan ini mungkin boleh menyebabkan rasa ketidakselesaan di kalangan murid. Selain itu, lebih banyak cabaran akan dihadapi semasa pelaksanaannya untuk membolehkan murid mencapai objektif pembelajaran yang telah ditetapkan.

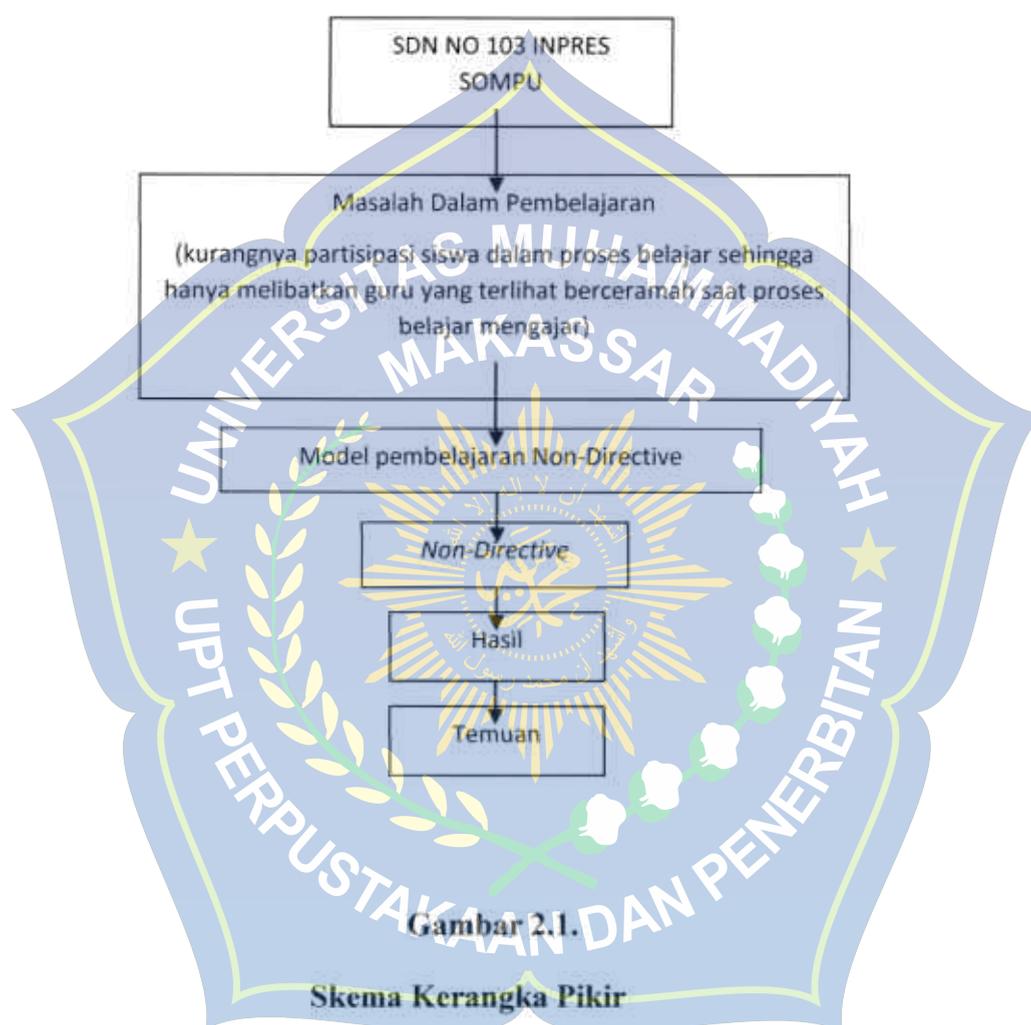
B. Kerangka Pikir

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan prestasi siswa adalah model atau metode pembelajaran. Melihat kondisi sosial masyarakat saat ini yang cenderung lebih banyak mendengarkan kemudian mempraktekkan apa yang di didengar dan dilihat. Peran guru dari pengajaran non-direktif adalah pada peran dari guru tersebut sebagai fasilitator bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Di dalam model pembelajaran ini siswa menemukan dan memecahkan masalah dengan bimbingan guru, baik yang berhubungan dengan sekolah maupun dalam kehidupannya sehari-hari. Model ini berasumsi bahwa siswa mau bertanggungjawab atas proses belajarnya dan keberhasilannya sangat tergantung kepada keinginan siswa dan pengajar untuk berbagi gagasan secara terbuka dan berkomunikasi secara jujur dan terbuka dengan orang lain, karena metode ini mengarahkan siswa untuk membiasakan diri belajar secara mandiri dan berkelompok dalam memecahkan suatu masalah.

Penggunaan Model pembelajaran Non-Directive diharapkan tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia. Tetapi juga bisa menambah semangat dan motivasi siswa dalam belajar mata pembelajaran bahasa indonesia. Hal ini sejalan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus mata pelajaran bahasa indonesia di pendidikan dasar, salah satunya adalah Siswa dapat mengetahui beberapa tugas yang ada pada pembelajaran bahasa indonesia diantaranya siswa dapat mengetahui aturan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia.



Skema kerangka pikir peneliti yang akan dilaksanakan ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini :



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran kelas.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan model pembelajaran Non Directive. Dimana siswa diberikan arahan kemudian siswa sendiri mencari masalah sekaligus memecahkan permasalahannya. Kemudian siswa diminta oleh guru untuk memecahkan permasalahan secara berkelompok. Sehingga siswa bisa lebih cepat memahami teori yang diajarkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sdn No. 103 Inpres Sompu Takalar tahun ajaran 2019/2020 di Kelas III (Tiga).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai tanggal 04 Mei – 04 Juli 2020 dengan alamat Jl. Syech djalaluddin kr tojeng Sompu, Kelurahan Sombalabella, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar.

C. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini difokuskan pada siswa kelas III (Tiga) dengan jumlah siswa 17 orang (satu kelas).

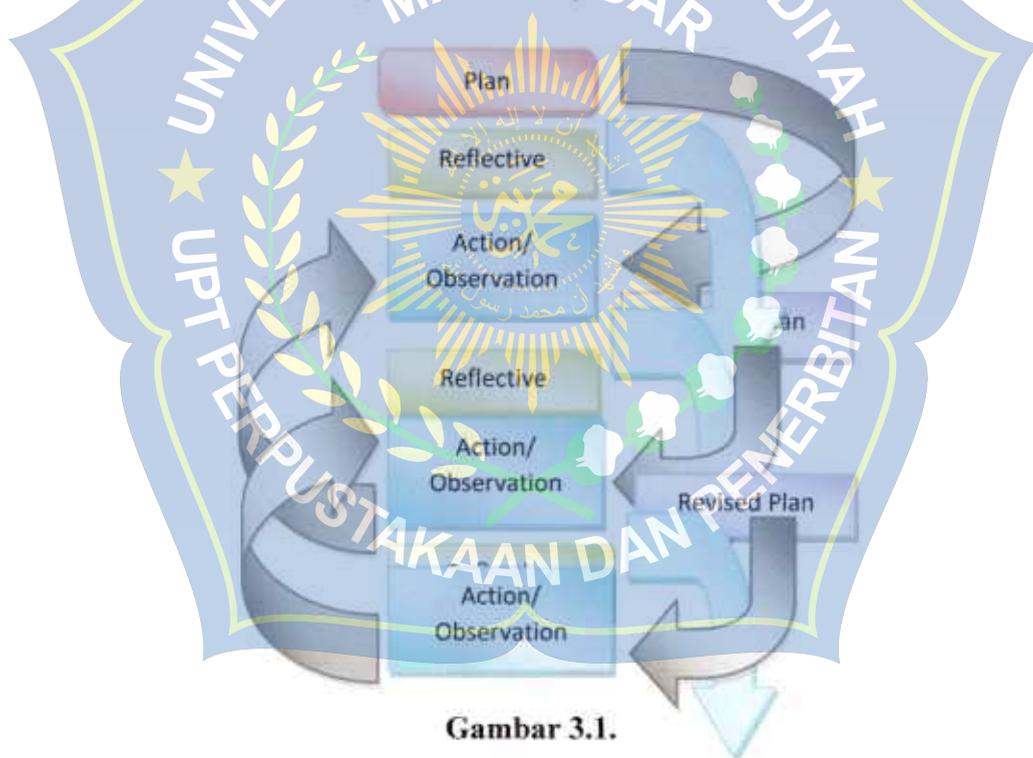
D. Desain Penelitian

Rencana penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus dan apabila belum terjadi peningkatan hasil belajar, maka dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya:

1. Siklus pertama berlangsung selama 2 kali pertemuan,
2. Siklus kedua berlangsung selama 2 kali pertemuan.

Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan satu kali tatap muka adalah 6 jam pelajaran (6 x 45 menit). Sesuai dengan ketentuan penelitian tindakan kelas kriterianya terdiri dari 4 langkah kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, serta (4) refleksi.

Untuk lebih jelasnya model penelitian tindakan kelas menurut Hopkins (Masnur, 2012: 43) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1.

Model Penelitian Tindakan Kelas

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi dari hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas kegiatan guru pada Siklus I dan II
2. Hasil ketuntasan belajar yang diambil berdasarkan hasil evaluasi belajar siswa pada Siklus I dan II. Pengambilan data ini disesuaikan dengan standar

Kompetensi Kelulusan Minimum (KKM) yaitu 70 pada Mata pelajaran Produktif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan kuantitatif, yaitu :

1. Data kualitatif diambil dari hasil observasi kegiatan aktifitas guru dan hasil observasi kegiatan aktivitas siswa pada siklus ke II.
 - a. Data kualitatif dapat dianalisis dengan indikator aktifitas kegiatan guru antara lain :
 1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
 2. Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan
 3. Memberikan kebebasan untuk membangun minat siswa
 4. Memberikan dorongan dan bimbingan tetapi tidak turut mengerjakannya
 5. Memberikan penghargaan atas hasil yang telah dilakukan oleh siswa
 6. Mengevaluasi
 - b. Data kualitatif dapat dianalisis dengan indikator aktifitas kegiatan siswa antara lain :
 1. Partisipasi siswa aktif dalam proses belajar
 2. Siswa mampu mengetahui aturan ejaan dan tanda baca bahasa indonesia
 3. Siswa mampu mengetahui variasi-variasi bentuk,makna,dan fungsi imbuhan.
 4. Siswa mampu mengetahuai dan membedakan proses pembentukan kata benda kata kerja dan kata sifat.
 5. Siswa mampu mengetahui cirri-ciri penggabungan kalimat.
 6. Siswa mempunyai imajinasi tinggi

7. Siswa mampu mendalami, menghayati, memahami, dan menarik manfaat dari mendengarkan.
2. Data kuantitatif diambil dari nilai hasil evaluasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran non directive pada siklus ke II dan dianalisis secara deskriptif dengan nilai ketuntasan pada mata pelajaran produktif yaitu 75 (dokumentasi sekolah 2019/2020). Menurut Arikunto, 2008. Untuk mencari nilai hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tuntas Belajar} = \frac{\text{jumlah siswa dengan nilai mencapai KKM}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100 \%$$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II

a. Hasil Pelaksanaan Siklus I

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020, pada kesempatan tersebut peneliti berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru wali kelas III (Tiga) terutama hal-hal yang akan dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I. Hal ini yang diskusikan antara lain: (1) peneliti menyamakan persepsi dengan kepala sekolah dan guru kelas mengenai penelitian yang akan dilakukan, (2) peneliti mengusulkan penerapan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, (3) peneliti menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kegiatan yang digunakan di sekolah, (4) peneliti mengusulkan observasi sebagai instrument pokok penilaian peningkatan hasil belajar siswa, (5) menentukan jadwal pelaksanaan tindakan.

Pada waktu diskusi disepakati bahwa guru kelas III sebagai pelaksana tindakan dan kepala sekolah serta peneliti membantu selama pembelajaran berlangsung dan sebagai observer. Adapun tindakan dalam siklus pertama akan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Dimana pertemuan pertama pada hari senin tanggal 20 Juli 2020, dan pertemuan kedua pada hari senin tgl 27 Juli 2020.

Melalui kegiatan diskusi antara guru dengan peneliti, hal-hal yang akan dilakukan yaitu:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran yang akan digunakan.
- b) Membuat lembar observasi kegiatan siswa untuk masing-masing siswa. Hal ini untuk mencocokkan pengamatan guru dan peneliti.
- c) Membuat lembar observasi kegiatan guru selama pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung.

d) Menyiapkan alat/media yang akan digunakan

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama pada hari Senin, tanggal 20 Juli 2020, dengan indikator menemukan kata/istilah khusus tentang ciri-ciri makhluk hidup. kegiatan awal guru menginformasikan tujuan pembelajaran, kemudian menginformasikan kepada siswa kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa dan setiap kelompok sudah disiapkan materi pembelajaran yang akan di gunakan.

Kegiatan berikutnya adalah kegiatan inti yaitu: guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan menjelaskan ke siswa bahwa makhluk hidup itu bergerak yang di sajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual dan atau eksplorasi lingkungan. Setelah itu setiap siswa/kelompok diberi kebebasan untuk mengamati dan mengenal makhluk hidup yang bergerak, dalam kegiatan ini guru tidak lupa memberikan bimbingan kepada siswa tetapi dalam kegiatan ini guru tidak turut mengerjakan hanya memotivasi dalam kegiatan belajar. hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menemukan sendiri permasalahan dan menyelesaikan permasalahan yang ada, dalam kegiatan ini siswa dapat berpartisipasi aktif dalam mengerjakan kegiatan yang diberikan guru dengan mengamati berbagai jenis makhluk hidup yang bergerak secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.

Kegiatan ini siswa diharapkan dapat mengembangkan daya imajinasinya dan mampu mengetahui mana makhluk hidup yang bergerak secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif. Untuk menambah semangat dan antusias siswa guru tidak lupa memberikan penghargaan atas hasil yang telah dilakukan oleh

siswa dan mengevaluasi siswa sampai batas perkembangan yang diperlihatkan. Pada saat kegiatan berlangsung peneliti dan observer memantau setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan mengisi lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa dengan tanda ceklist.

Kegiatan akhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk memperlihatkan hasil kerjanya dengan mengumpulkan daftar hasil pengamatan makhluk hidup yang bergerak. setelah itu guru menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua yaitu pada hari senin 27 Juli 2020 dengan sub kompetensi memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengecek kelompok-kelompok yang sudah duduk dikelas, apakah sesuai dengan anggota yang telah ditentukan atau tidak. Untuk kelancaran kegiatan, guru terlebih dahulu menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu siswa diberi kebebasan untuk melakukan perbaikan sesuai dengan prosedur yang telah disampaikan guru, dalam proses belajar guru sesekali memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa dalam mengamati makhluk hidup yang ada dilingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif, tetapi guru tidak turut mengerjakannya hanya memotivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam pertemuan ini dapat dilihat peningkatan keaktifan siswa dalam belajar yaitu, siswa terlihat sangat berpartisipasi dalam kelompok, dan beberapa siswa sudah berani bertanya kepada guru.

Kegiatan akhir guru mengajak siswa membuat `daftar` hasil pengamatan makhluk hidup yang ada di rumah, sekolah, dan tempat bermain dengan menggunakan kosa kata dalam kalimat yang efektif sesuai dengan hasil kerja kelompok. Pada saat siswa mengerjakan tugas (proses belajar mengajar), peneliti selalu memantau setiap kegiatan yang dilakukan anak dengan mengisi lembar observasi peningkatan kemampuan dan hasil belajar siswa, dan kegiatan aktivitas guru. Diakhir pembelajaran, guru dan peneliti melakukan penilaian untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa terhadap pelajaran yang diajarkan.

3. Observasi

Hasil observasi aktivitas guru berdasarkan langkah-langkah yang sudah dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran Non-directive dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sudah dilakukan terlihat berada dalam kategori baik karena pada saat itu guru sudah memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, memberikan kebebasan kepada siswa untuk membangun imajinasi sesuai dengan kemampuan siswa, sedangkan untuk hasil observasi dalam memberikan dorongan dan bimbingan kepada anak masih dalam kategori kurang karena guru belum dapat memberikan bimbingan secara seimbang kepada setiap kelompok sehingga sebagian siswa terlihat merasa malas untuk mengerjakan, begitupun untuk langkah memberikan penghargaan atas hasil yang telah dilakukan oleh siswa masih berada dalam kategori kurang karena guru belum dapat memberikan penguatan kepada siswa berupa pujian dan sanjungan atas hasil kerja siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil observasi aktivitas kegiatan siswa dalam proses belajar berlangsung timbul beberapa perkembangan keaktifan dan peningkatan hasil belajar siswa didalam kelas yaitu:

- a. 7 siswa berada dalam kategori baik, 3 diantaranya berada dalam kategori cukup, dan selebihnya 6 siswa berada dalam kategori kurang yang sudah berpartisipasi dalam proses belajar.
- b. 9 siswa kategori baik, 4 siswa kategori cukup, dan 3 siswa dalam kategori kurang dalam mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
- c. 5 siswa kategori baik, 5 siswa kategori cukup dan 6 siswa dalam kategori kurang dalam membuat kalimat berdasarkan kosa kata yang diberikan.
- d. 4 siswa kategori baik, 7 siswa kategori cukup, 5 siswa kategori kurang dalam mempraktikkan berbagai macam cara berjalan dan berlari makhluk hidup.

Uraian diatas dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan siswa pada table 4.1 sebagai berikut:

Table 4.1.
Skor hasil observasi siswa siklus I

Indikator	Kriteria		
	B	C	K
Partisipasi siswa aktif dalam proses belajar			√
Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup		√	
Siswa mampu dalam membuat kalimat berdasarkan kosa kata yang diberikan			√
Siswa mampu dalam mempraktikkan berbagai macam cara berjalan dan berlari makhluk hidup			√

Hasil evaluasi tiap siswa pada siklus I (lampiran) dapat dilihat pada table 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Skor ketuntasan belajar siswa siklus I

Jumlah siswa	Nilai Rata-rata	Nilai ≥ 75	Nilai ≤ 75	Tuntas	Tidak Tuntas
16 orang	62	6 orang	10 orang	37.5 %	62.5 %

Keterangan:

*KKM: 75

$$* \text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1136}{16} = 62.5$$

$$* \text{Tuntas Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa dengan nilai mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\% = \frac{6}{16} \times 100\% = 37.5\%$$

1. Nilai rata-rata dari 16 siswa yaitu 62
2. Siswa yang mendapat nilai ≥ 75 (KKM) sebanyak 6 siswa, dengan ketuntasan 37.5 %
3. Siswa yang mendapat nilai < 75 sebanyak 10 siswa, dengan ketidaktuntasan 62.5 %

Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut, maka hal ini belum sesuai dengan harapan karena siswa yang mendapat nilai ≥ 75 baru mencapai 37.5%, sedangkan nilai yang diharapkan apabila siswa yang mendapat nilai ≥ 75 adalah sudah mencapai ketuntasan $\geq 75\%$.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan siklus I belum terlaksana dengan baik. Meskipun sudah ada peningkatan hasil belajar siswa, jika dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya, akan tetapi hasil tersebut belum maksimal dan memuaskan, itu berarti bahwa peneliti dan guru perlu perbaikan proses pembelajaran.

Kekurangan pada pelaksanaan siklus I yang dilakukan guru adalah: guru kurang memberikan kebebasan kepada anak untuk membangun minat siswa, guru kurang memberikan dorongan dan bimbingan kepada siswa, guru kurang berhasil menarik perhatian siswa terhadap kegiatan

yang dilakukan hal ini karena guru kurang memberikan penghargaan atas hasil yang telah dilakukan oleh siswa.

Kekurangan pada siswa yaitu: siswa masih kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan kepada guru pada saat awal pembelajaran, anak menunjukkan reaksi malas pada saat kegiatan berlangsung karena kurangnya bimbingan dan kurangnya penghargaan dari hasil kerja yang telah dilakukan. Selain itu anak masih takut bertanya apabila mendapatkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan.

Dilihat dari hasil refleksi diatas, maka peneliti bersama guru membicarakan langkah-langkah yang perlu dilakukan pada siklus II agar kekurangan yang terdapat pada siklus I dapat teratasi dengan baik, dan hasil diskusi pelaksanaan tindakan siklus II antara lain:

b. Hasil Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan I

a. Perencanaan

Proses peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran non-directive yang telah dilakukan pada siklus I pada umumnya sudah cukup baik, tapi belum memuaskan. Untuk mengatasi kekurangan pada siklus I, maka pada Kamis 30 Juli 2020 peneliti, kepala sekolah dan guru berdiskusi merencanakan tindakan pada siklus II. Siklus II direncanakan dilakukan dalam 2 kali pertemuan yaitu, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 03 Agustus 2020, dan hari Senin 10 Agustus 2020 Sesuai dengan jadwal pelajaran yang ada di kelas III (Tiga).

Secara umum prosedur pada pelaksanaan siklus II sama seperti proses pembelajaran pada siklus I, setiap pertemuan pada siklus II ini juga diberi sedikit variasi agar siswa tidak mengalami kebosanan dan suasana lebih menyenangkan didalam kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin 03 Agustus 2020, dengan sub Kompetensi pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas dengan indikator Menyusun informasi

lisan/tulisan/visual tentang ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk kalimat efektif. Kegiatan yang dilakukan adalah diawali dengan mengecek kehadiran siswa kemudian pembagian kelompok, yang sebelumnya dari 4 kelompok menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 3 dan 4 orang siswa, kemudian setiap kelompok mengambil tempat dan buku yang sudah disiapkan guru, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan yaitu menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam bergerak yang mencerminkan anak sehat dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. Setelah siswa mengerti kegiatan yang akan dilakukan. Guru mengarahkan siswa untuk membongkar dan menemukan masalah yang ada pada media yang telah disiapkan guru, hal ini berguna untuk melihat peningkatan kemampuan dan hasil kerja siswa. Pada kegiatan ini guru mengajarkan siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah dari apa yang dihadapi dalam pembelajaran, dan tidak lupa guru menyarankan untuk membuat daftar hasil kerja sementara dengan mengisi selama kegiatan berlangsung. Sementara kegiatan berlangsung guru memberikan dorongan dan bimbingan tetapi tidak turut mengerjakan. Setiap mengecek kegiatan siswa setiap kelompok guru tidak lupa memberikan penghargaan atas hasil yang didapat oleh siswa hal ini untuk menambah semangat dan antusias sikerja siswa dan mengevaluasi siswa dengan menanyakan satu atau dua pertanyaan untuk mengetahui sampai dimana batas perkembangan imajinasi dan kreativitas siswa.

Selama kegiatan proses belajar dan mengajar berlangsung observer dan peneliti mengisi lembar observasi baik lembar observasi kegiatan siswa maupun lembar observasi kegiatan guru sesuai dengan kegiatan yang berlangsung dalam kelas.

Kegiatan penutup guru berdiskusi dengan siswa tentang kegiatan yang telah dilakukan, kemudian guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ini masih ada siswa yang belum mempunyai imajinasi yang tinggi terlihat dari kemampuan, belum mampu membuat laporan sementara hasil pemeriksaan dan perbaikan hanya mengharap kepada teman kelompok. Maka kegiatan tersebut akan ditindak lanjuti pada pertemuan berikutnya.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin 10 Agustus 2020 dengan Sub kompetensi pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas dengan indikator Menyusun informasi lisan/tulisan/visual tentang ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk kalimat efektif, dengan indikator Menyusun informasi lisan/tulisan/visual tentang ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk kalimat efektif. Kegiatan iniawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan.

Kegiatan inti guru kembali menjelaskan pelajaran secara klasikal dengan mengelompokkan siswa sesuai dengan no.urut absen dimana setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa dengan 4 kelompok, hal ini dimaksud agar siswa tidak saling bekerja sama dan berbaur dengan teman sekelompoknya. Guru kembali memberikan kebebasan kepada anak untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, dari kegiatan tersebut guru menyarankan agar setiap siswa membuat laporan hasil sementara dalam kegiatan yang dilakukan, hal ini dimaksud agar siswa tidak saling mengharap dalam kerja kelompok. Saat kegiatan berlangsung guru tidak lupa memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa dalam praktikum namun guru tidak turut mengerjakan, hanya memotivasi siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam mengerjakan kegiatan yang diberikan guru, sesekali guru memeriksa hasil kerja yang diisi pada saat pembelajaran berlangsung.

Selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung, peneliti dan pengamat observer mengobservasi guru lewat lembar observasi untuk kegiatan guru. Diakhir pembelajaran guru dan peneliti melakukan penilaian untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan dan kemampuan siswa terhadap pelajaran yang diajarkan.

c. Observasi

1) Hasil observasi aktivitas guru

Berdasarkan dari hasil observasi kegiatan guru berdasarkan langkah-langkah yang sudah dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran Non Directive sudah dilakukan dan berada pada kategori baik karena pada saat itu guru sudah memberikan contoh dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, selanjutnya guru sudah memberi kebebasan untuk menyelesaikan masalah yang ada, begitupun juga untuk langkah memberikan dorongan dan bimbingan kepada siswa sudah dilakukan dan berada pada kategori baik karena dari bimbingan dan motivasi tersebut siswa terlihat bersemangat untuk mengerjakan kegiatan yang diberikan. Selanjutnya untuk langkah memberikan penghargaan atas hasil yang telah dilakukan oleh siswa juga sudah dilakukan dan berada dalam kategorri baik hal ini dikarenakan guru memberikan penguatan kepada siswa berupa kata-kata pujian dan sanjungan.

Berdasarkan uraian diatas maka dari hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran non directive dapat meningkatkan partisipasi siswa didalam kelas, interaksi guru dengan siswa, dan hasil belajar siswa hal ini terbukti dari hasil evaluasi pemberian tugas kepada siswa.

2) Hasil observasi aktivitas Siswa

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan guru, maka timbul beberapa hasil yang sangat memuaskan, baik dari situasi didalam kelas, pemahaman siswa untuk menemukan kata khusus tentang ciri-ciri makhluk hidup, maupun hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan dari

hasil observasi kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- a. 10 siswa berada dalam kategori baik, 4 diantaranya berada dalam kategori cukup, dan selebihnya 2 siswa berada dalam kategori kurang yang sudah berpartisipasi dalam proses belajar.
- b. 12 siswa kategori baik, 2 siswa kategori cukup, dan 2 siswa dalam kategori kurang dalam mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
- c. 8 siswa kategori baik, 5 siswa kategori cukup dan 3 siswa dalam kategori kurang dalam membuat kalimat berdasarkan kosa kata yang diberikan.
- d. 10 siswa kategori baik, 3 siswa kategori cukup, 3 siswa kategori kurang dalam mempraktikkan berbagai macam cara berjalan dan berlari makhluk hidup.

Peningkatan diatas penelitian ini telah berhasil dilaksanakan. Adapun masih ditemukan satu atau dua siswa yang kurang meningkat hasil belajarnya itu tidak menjadi masalah dalam proses pembelajaran, karena kita tahu bahwa karakteristik, kemampuan, daya tangkap dan inovatif siswa itu beraneka ragam. Maka penelitian ini dihentikan sampai siklus II.

Uraian diatas dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan siswa pada table 4.3. sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Skor hasil observasi siswa siklus II

Indikator	Kriteria		
	B	C	K
Partisipasi siswa aktif dalam proses belajar	√		
Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	√		
Siswa mampu dalam membuat kalimat berdasarkan kosa kata yang diberikan		√	

Siswa mampu dalam mempraktikkan berbagai macam cara berjalan dan berlari makhluk hidup	√		
--	---	--	--

Hasil evaluasi tiap siswa pada siklus II (lampiran) dapat dilihat pada table 4.4. sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Skor ketuntasan belajar siswa siklus II

Jumlah siswa	Nilai Rata-rata	Nilai ≥ 70	Nilai ≤ 70	Tuntas	Tidak Tuntas
16 orang	76	13 orang	3 orang	81.25 %	18.75 %

Keterangan:

KKM: 75

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1248}{16} = 76$$

$$\text{Tuntas Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa dengan nilai mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\% = \frac{13}{16} \times 100\% = 81.25 \%$$

1. Nilai rata-rata dari 16 siswa adalah 76 dengan kategori baik dari standar KKM yaitu 75.
2. Siswa yang mendapat nilai ≥ 75 (KKM) sebanyak 13 siswa, dengan ketuntasan 81.25 % .
3. Siswa yang mendapat nilai < 75 sebanyak 3 siswa, dengan ketidaktuntasan 18.75 %.

Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut, maka pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar yang mana hasilnya telah sesuai dengan harapan karena siswa yang mendapat nilai ≥ 75 mencapai 81.25 % dari total jumlah seluruh siswa, yakni 100%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan siklus II, secara umum sudah terlaksana dalam arti semua kegiatan peningkatan sudah tercapai dengan baik, kekurangan yang ada pada siklus I dapat teratasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari observasi kegiatan guru. Adapun keberhasilan dari siklus II berdasarkan hasil observasi siswa sudah berada dalam kategori baik yaitu:

- a. Partisipasi siswa aktif dalam proses belajar mengajar
- b. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup
- c. Siswa mampu dalam membuat kalimat berdasarkan kosakata yang diberikan
- d. Siswa mampu dalam mempraktikkan berbagai macam cara berjalan dan berlari makhluk hidup

B. Pembahasan

Proses siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, adapun kekurangan dalam siklus I dari kegiatan guru berdasarkan langkah-langkah yang sudah dilakukan guru adalah saat memberikan contoh dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan guru kurang menarik perhatian siswa sehingga sebagian siswa terlihat malas mengikuti pelajaran, siswa belum terlalu diberi kebebasan untuk memecahkan masalah yang ada, guru masih sangat kurang memberi dorongan dan bimbingan kepada siswa, guru lupa memberi penghargaan atas hasil kerja siswa sehingga siswa terlihat masih sangat santai dalam belajar. harusnya guru memberikan pujian positif, jangan malah berkomentar negative karena komentar negative bukan membangun semangat siswa tetapi malah akan membuatnya merasa terpojok dan enggan berusaha lagi. Begitu pula jika siswa berhasil dengan apa yang dikerjakan guru harusnya menghargai dengan pujian dan ungkapan yang membuat siswa merasa puas dan senang, pencapaian ini menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

Kekurangan dari siswa yaitu siswa masih kurang memperhatikan penjelasan ataupun contoh yang diberikan guru, anak masih sangat kaku dalam belajar hal ini terlihat dari reaksi anak yang takut untuk bertanya jika

menemukan kesulitan/masalah, siswa menunjukkan reaksi bosan terhadap situasi ataupun media yang diberikan karena tidak adanya penghargaan yang diberikan atas hasil kerja siswa.

Melihat hasil belajar dari siswa yang masih kurang tersebut maka di harapkan guru sedikit mempelajari karakter dari masing-masing siswa di dalam kelas. Dimana dalam kelas tersebut siswa memiliki karakter yang berbeda seperti perbedaan keaktifan siswa, cara tanggap siswa dan karakter siswa lainnya.

Hasil aktivitas guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan siklus I yaitu siswa sudah berada dalam kategori baik ketika mengikuti proses belajar mengajar dimana siswa dapat berpartisipasi aktif dalam belajar. siswa sudah berada dalam kategori cukup dalam mengoperasikan alat ukur, sedangkan siswa masih dalam kategori kurang dalam mengembangkan imajinasinya dan begitupun dalam membuat laporan hasil kerja masih berada dalam kategori kurang dimana siswa sebagian nampak tidak percaya diri dengan hasil kerjanya sehingga hanya mengharap dari teman kelompoknya.

Penilaian yang dilakukan dengan cara setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja dengan laporan praktikum yang telah dibuat masing-masing individu dilihat keaktifannya dengan memberikan pertanyaan dari masing-masing kelompok dan guru. Adapun individu dalam kelompok masih ada yang kurang aktif dan masih kurang memahami kalimat berdasarkan kosa kata yang diberikan.

Melihat kekurangan-kekurangan yang ada serta hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata yaitu 71 pada tindakan siklus I maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Tindakan siklus II dilaksanakan dalam bentuk dua kali pertemuan, berdasarkan observasi pada tindakan siklus II kegiatan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran non-directive meningkat, dimana kekurangan yang terjadi pada siklus I sudah dapat diperbaiki guru. Guru mampu menarik perhatian siswa sewaktu

memberikan penjelasan sebelum kegiatan dilaksanakan, memberikan kejelasan kepada siswa untuk menemukan sendiri masalah dan menyelesaikan sendiri masalah yang didapat dan memberikan penghargaan berupa pujian dan sanjungan atas hasil kerja siswa seperti siswa mampu mengoperasikan alat ukur dan mengikuti langkah-langkah perbaikan peripheral.

Penilaian pada siklus II dilakukan pada pertemuan kedua, dimana pembelajaran praktikum tetap pada materi dari yang sebelumnya pada siklus I yaitu memahami kata khusus dalam ciri makhluk hidup. Kemudian pada siklus II materi yang di pertemuan sedikit meningkat yaitu siswa mempraktikkan bagaimana cara berjalan dan berlari makhluk hidup. Selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja dengan membuat laporan hasil kerja kelompok yang ditemukan pada pembelajaran yang berlangsung. Keaktifan siswa mulai meningkat dilihat dari hasil presentasi kelompok masing-masing individu sudah memahami model pembelajaran non directive yang di gunakan, siswa sangat bersemangat berusaha mencari dengan sendirinya permasalahan yang ada di dalam tugas kelompok yang di berikan oleh peneliti.

Hasil observasi kegiatan siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa setiap anak.

Berdasarkan hasil penilaian ketuntasan belajar tiap siswa pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa masih berada dalam kategori di bawah rata-rata yaitu 62 dari (Kompetensi Kelulusan Minimum) KKM yang ditentukan di sekolah dalam mata pelajaran produktif yaitu 75. Hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa 76, hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil analisis data penelitian dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari fokus masalah yaitu hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas III (tiga) SDN No. 103 Inpres Sompu dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran Non Directive. Hal ini dikarenakan dari kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar diantaranya partisipasi siswa aktif dalam proses belajar, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup, membuat kalimat berdasarkan kosa kata yang diberikan, dan mempraktikkan berbagai macam cara berjalan dan berlari.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran memecahkan masalah hingga presentasi akhir pada siklus I hanya 6 siswa yang tuntas dari 16 siswa, kemudian pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 13 dari 16 siswa.

B. SARAN

Khususnya guru kelas III tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menerapkan metode ini untuk peningkatan hasil belajar dilingkungan sekolah maupun di rumah. Pada guru kelas memberikan bimbingan ke siswa tentang pentingnya memperhatikan pembelajaran, keberanian untuk bertanya dan ketelitian dalam melakukan pemecahan masalah untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran sebaiknya lebih ditingkatkan untuk mencapai hasil belajar yang baik, oleh karena itu keaktifan siswa dalam mencari serta mampu menganalisis permasalahan sangat diharapkan dapat diterapkan pada setiap pembelajaran khususnya pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Blissmer. 2009. *Computer Annual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Djamarah, 2002. *Pembelajaran Efektif*, Jakarta:Rineka Cipta.
- _____.2002. *Metode Konvensional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faridah. 2010. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hudojo. 2008. *Definisi Belajar*. Malang: IKIP Malang.
- Depdikbud.2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Masnur. 2012. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyantiningsih. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rogers. 2007. *Model Pembelajaran Non Directive*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sagala. 2006. *Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sanjaya. 2008. *Model Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- _____.2008. *Tahap Model Pembelajaran Non Directive*. Bandung: Bumi Aksara.
- Schramm. 2003. *Media Pembelajaran*, Bandung:CV. Sinar Baru.
- Trianto. 2010. *Model - model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Taniredja, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.

Wawasan Edukasi. (2017). *Pengertian dan Definisi Hasil Belajar Menurut Para Ahli*. (Online). Tersedia di: <https://www.wawasan-edukasi.web.id/2017/06/pengertian-dan-definisi-hasil-belajar-menurut-para-ahli.html>. Diakses 12 Mei 2020.

Winkel. 2009. *Definisi Belajar*.
(<https://www.scribd.com/doc/148008754/Pengertian-Hasil-Belajar-Menurut-Winkel-Dalam-Sunarto.html>, diakses 27 April 2020).
2020.

Zakky. (2020). *Pengertian Hasil Belajar*. (Online). Tersedia di: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>. Diakses 25 Mei 2020.





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN NO.103 INPRES SOMPU
 Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
 Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
 Sub Tema 1 : Ciri-Ciri Makhluk Hidup
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 x pertemuan)
 Hari / Tgl Pelaksanaan:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup.

2	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.1 Menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup.
---	---	---

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.1 Membilang secara urut bilangan 1.000 sampai dengan 10.000. 3.1.2 Membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000.
2	4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	4.1.1 Membilang dan menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan).

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.	3.2.1 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana.
2	4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	4.2.1 Memeragakan pola irama sederhana. 4.2.2 Membuat pola irama sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan benar.

2. Setelah mengamati, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana dengan percaya diri.
3. Setelah mengamati, siswa dapat membuat pola irama sederhana dengan benar.
4. Setelah mengamati, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana yang sudah dibuat dengan percaya diri.
5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
6. Setelah kegiatan membandingkan gambar, siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
7. Setelah bermain mencari pasangan nama dan lambang bilangan, siswa dapat membilang secara urut bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
8. Setelah bermain mencari pasangan nama dan lambang bilangan, siswa dapat membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
9. Setelah mengamati contoh, siswa dapat membilang dan menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.

❖ Karakter siswa yang diharapkan

Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ▪ Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. Religius ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Tanah Airku". Nasionalis ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang ingin dicapai.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan apersepsi dengan bermain tebak hewan atau bercerita pengalaman pergi ke kebun binatang untuk mengawali pembahasan tentang ciri-ciri makhluk hidup. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dikenalkan dengan lagu Cicak di Dinding. Siswa mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada teks lagu. Critical Thinking and Problem Solving Siswa mengamati guru menyanyikan lagu Cicak di Dinding. Siswa mengamati tanda □ dan □ yang ada pada syair lagu. Jika ada tanda □ artinya menyanyi dengan bunyi pendek. Jika ada tanda □ artinya menyanyi dengan bunyi panjang. Misalnya : ci-cak-ei-cak-di-din-dinding. Siswa berlatih menyanyi secara bergantian. Guru menyampaikan bahwa lagu Cicak di Dinding termasuk lagu yang memiliki pola irama sederhana. Karena pola lagu di setiap baris hampir sama. Siswa diminta mengamati baris lagu yang memiliki pola sama dan pola yang berbeda. Siswa berlatih menuliskan pola menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek. Buat pola dengan berbagai macam variasi. Lalu siswa berlatih menyanyikan pola yang sudah dibuat dengan suara ta (pendek) dan taaa (suara panjang). Creativity and Innovation Siswa mencoba menyanyikan lagu dengan pola yang sama setiap barisnya (panjang semua atau pendek semua) Siswa menyampaikan perasaannya jika semua bunyi pada lagu sama. Adanya berbagai variasi pola bunyi lagu membuat lagu terdengar lebih asyik tidak 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>membosankan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar. ▪ Siswa mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai ciri-ciri makhluk hidup. ▪ Siswa menuliskan ciri-ciri nyamuk dan ikan yang ada pada gambar. Mandiri ▪ Gambar cicak. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cicak hidup di darat ▪ Cicak bergerak merayap di dinding ▪ Cicak makan nyamuk ▪ Cicak suka memutuskan ekornya ▪ Gambar ikan di aquarium <ul style="list-style-type: none"> » Ikan hidup di air » Ikan bergerak berenang menggunakan sirip. » Dan lain-lain ▪ Kesimpulannya ikan dan cicak sama-sama makhluk hidup. Ciri-ciri makhluk hidup dari kedua hewan tersebut adalah bergerak, butuh makanan, dan lain-lain. ▪ Ciri-ciri makhluk hidup adalah bergerak, bernapas, tumbuh, berkembang biak, memerlukan makanan dan air, peka terhadap rangsang. ▪ Makhluk hidup dapat bergerak sehingga dapat berpindah tempat. Cara bergerak makhluk hidup berbeda-beda. Manusia berjalan atau berlari menggunakan kaki. Burung terbang menggunakan sayap. Ikan berenang menggunakan sirip, dan lain-lain. ▪ Makhluk hidup bernapas. Alat pernapasan makhluk hidup bermacam-macam. ▪ Manusia bernapas dengan paru-paru. Ikan bernapas dengan insang. Serangga bernapas dengan trakea. Tumbuhan bernapas dengan stomata. ▪ Makhluk hidup tumbuh. Manusia ketika bayi tubuhnya kecil lalu berangsur-angsur tumbuh 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menjadi besar. Begitupun hewan dan tumbuhan mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan adalah proses bertambahnya ukuran tubuh.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Makhluk hidup berkembang biak. Misalnya pada manusia, ibu melahirkan bayi. Ini membuktikan manusia berkembang biak. Berkembang biak artinya menghasilkan keturunan. Hewan pun berkembang biak. Ada hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan dan bertelur. Begitupun tumbuhan juga berkembang biak. Tujuan berkembangbiak adalah melestarikan jenisnya agar tidak punah. ▪ Memerlukan makanan dan air. Setiap makhluk hidup memerlukan makanan dan air. Karena kalau tidak makan dan minum, makhluk hidup akan mati. ▪ Makhluk hidup memiliki ciri peka terhadap rangsangan. Rangsang adalah sesuatu yang dapat memengaruhi kerja organ tubuh. Misalnya ketika melihat sinar matahari, secara spontan kita akan menutup mata. ▪ Membandingkan gambar cicak dan ikan mas. Keduanya sama-sama berkembangbiak dengan cara bertelur. Ikan mas bertelur sampai dengan ribuan. ▪ Siswa dikenalkan dengan nama dan lambang bilangan ribuan. Communication ▪ Siswa berlatih mengurutkan bilangan, sesuai dengan kartu bilangan yang dimiliki bersama 4 orang teman lainnya. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa berlatih menuliskan nama dan lambang bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 yang ada pada buku. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? b. Bagaimana perasaan setelah mencoba membuat pola nyanyian menggunakan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>simbol bunyi panjang dan bunyi pendek?</p> <p>c. Apa kegiatan yang paling disukai?</p> <p>d. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut?</p> <p>e. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi. ▪ Menyanyikan lagu daerah "Sinanggar Tulo" ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh dipimpin oleh siswa yang diberi tugas <i>Religius</i> 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Kartu nama dan bilangan 1.000 sampai 10.000.
- Berbagai poster pertumbuhan manusia, hewan, dan tanaman.
- Berbagai aktivitas makhluk hidup.
- Teks lagu Cicak atau jika memungkinkan alat audio agar siswa dapat mendengarkan langsung.
- Buku teks siswa dan guru.

LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menyanyi lagu yang memiliki pola irama sederhana.
- Membaca pola irama sederhana pada lagu.
- Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks tentang ciri-ciri makhluk hidup.
- Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
- Menulis ciri-ciri makhluk hidup.
- Menulis nama dan lambang bilangan.
- Mengurutkan bilangan.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku															
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab							
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2. Pengetahuan: tes tertulis

- a. Membuat pola irama menggunakan simbol bunyi panjang dan pendek.
Skor maksimal 100,
Skor setiap baris 25.

- Nilai = Banyaknya pola/baris \times 25
Jawaban dapat beragam sesuai imajinasi siswa.
Kunci jawaban/contoh pola

Baris ke-	Pola
1	 Ta taa ta taa ta ta taa Ci caak ci caak di din diing
2	 Ta ta ta taa ta ta taa Di am dii aam me ra yaap
3	 taa taa la ta ta Daa taang se e kor
4	 taa ta ta ta ta ta Haap la lu di tang kap

- b. Menyebutkan ciri-ciri makhlukhidup minimal 4.
Skor maksimal 100.
Nilai = (banyaknya jawaban benar : 4) \times 100
Kunci jawaban.

Ciri-ciri makhluk hidup diantaranya:

- Membutuhkan makanan dan air
- Bernafas
- Berkembang biak
- Bergerak
- Peka terhadap rangsang

- c. Membilang secara urut dan loncat serta mengurutkan bilangan 1.000 sampai dengan 10.000
Banyaknya soal 19.
Skor maksimal 100.
Nilai = (Banyaknya jawaban benar : 19) \times 100
Jawaban bagian 1 membilang secara urut
1) 1.000, 2.000, 3.000, 4.000, 5.000

- 2) 1.500, 2.500, 3.500, 4.500
 3) 2.000, 4.000, 6.000, 8.000, 10.000

Jawaban bagian II urutan bilangan.

- 1) 1.250, 2.250, 3.250, 4.250, 5.250
 2) 1.300, 2.300, 3.300, 4.300, 5.300
 3) 1.100, 2.250, 3.050, 4.200, 5.400

- d. Membilang dan menulis lambang bilangan 1.000 sampai dengan 10.000
 Banyaknya soal 8.

Nilai maksimal 100.

Nilai = (banyaknya jawaban benar ÷ 8) × 100

3. Penilaian Keterampilan

- a. Keterampilan siswa dalam mengurutkan bilangan, menulis nama dan lambang dapat dilihat dari cara siswa/strategi menyelesaikan soal mengurutkan bilangan, menulis nama dan lambang bilangan.

- b. Rubrik Menulis Ciri-Ciri Makhluk Hidup Berdasarkan Gambar.

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2.	Kesesuaian isi	Menuliskan 6 ciri-ciri makhluk hidup dengan lengkap.	Menuliskan 5 ciri-ciri makhluk hidup.	Menuliskan 3-4 ciri-ciri makhluk hidup.	Menuliskan hanya satu ciri-ciri makhluk hidup.
3.	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.

- c. Rubrik Kegiatan Bernyanyi

SDN NO. 103 INPRES SOMPU

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penguasaan lagu	Siswa hapal seluruh syair lagu, irama tepat.	Siswa hapal seluruh syair lagu, irama kurang tepat atau sebaliknya.	Siswa hapal sebagian kecil syair lagu.	Siswa belum hapal syair lagu.
2.	Ekspresi	Mimik wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Mimik wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu namun belum konsisten.	Mimik wajah dan gerakan belum sesuai dengan isi lagu.	Belum mampu menunjukkan mimik wajah dan gerakan yang sesuai dengan isi lagu.

Mengetahui
Kepala UPT SDN No. 103 Inpres Sompu

Mahasiswa

Hj. NURHAITA, S.Ag
NIP. 19611231 198303 2 121

ADE NUR AFNI
NIM. 105401135918

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

(Siklus 1 Pertemuan 1 dan 2)

Kelompok

Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
-

Petunjuk kegiatan 1:

1. Mengamati makhluk hidup yang ada di sekitar !
2. Bersama teman kelompokmu, sebutkanlah ciri-ciri makhluk hidup dengan kosa kata yang benar!
3. Tulislah hasilnya pada tabel di bawah !

No.	Nama Makhluk Hidup	Ciri-Ciri Makhluk Hidup
1		
2		
3		
4		

Kesimpulan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....



SDN NO.103 INPRES SOMPU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN NO.103 INPRES SOMPU
 Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
 Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
 Sub Tema 1 : Ciri-Ciri Makhluk Hidup
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 x pertemuan)
 Hari / Tgl Pelaksanaan: /

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
- makhluk

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi	3.4.1 Menemukan kata/istilah khusus tentang ciri-ciri makhluk hidup.

	lingkungan.	
2	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.1 Menyusun informasi lisan/tulis/visual tentang ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk kalimat efektif.

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.1. Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara "Garuda Pancasila" sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.1.1 Memahami makna simbol sila-sila Pancasila.
2	2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila".	2.1.1 Melaksanakan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila Pancasila.
3	3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila".	3.1.1 Menyebutkan makna simbol sila-sila Pancasila. 3.1.2 Menceritakan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila Pancasila.
4	4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila".	4.1.1 Menyebutkan arti penting bersyukur kepada Tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila Pancasila yang pertama. 4.1.2 Menceritakan pengalaman bersyukur kepada Tuhan YME dengan benar.

PJOK

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	3.1.1 Menjelaskan prosedur berbagai gerakan jalan.
2	4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	4.1.1 Mempraktikkan prosedur berbagai gerakan jalan. 4.1.1 Berdiskusi mengenai cara melakukan gerakan berjalan dan berlari dengan benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan teks yang dibaca, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
2. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menyusun informasi lisan/tulis/visual tentang ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk kalimat efektif.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan prosedur berbagai gerakan jalan dengan benar.
4. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mempraktikkan prosedur berbagai gerakan jalan dengan benar.
5. Setelah melakukan permainan, siswa dapat berdiskusi mengenai cara melakukan gerakan berjalan dan berlari dengan benar.
6. Setelah mengamati, siswa dapat menyebutkan makna simbol sila-sila Pancasila dengan benar.
7. Setelah mengamati, siswa dapat menceritakan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila Pancasila dengan benar.
8. Setelah membaca, siswa dapat menyebutkan arti penting bersyukur kepada Tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila Pancasila yang pertama dengan benar.
9. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menceritakan pengalaman bersyukur kepada Tuhan YME dengan benar.

- ❖ Karakter siswa yang diharapkan :
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ▪ Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. Religius ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama, dilanjutkan lagu Nasional "Bagimu Negeri (Padamu Negeri)". Nasionalis ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ▪ Guru melakukan apersepsi dengan bermain tebak gerak hewan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar pada buku teks dan menyimpulkan bahwa gambar tersebut menunjukkan bahwa makhluk hidup itu bergerak. ▪ Siswa membaca teks untuk mengetahui berbagai cara makhluk hidup bergerak. ▪ Ada hewan yang bergerak dengan menggunakan kaki, terbang dengan sayap, berenang dengan sirip. ▪ Siswa berdiskusi dengan teman yang duduk bersebelahan untuk menyimpulkan gerak tumbuhan. Tumbuhan bergerak, tapi tidak berpindah tempat. Tumbuhan bergerak ke arah cahaya matahari dan akar bergerak ke bawah. Communication 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati ciri kedua makhluk hidup yaitu bernapas. Siswa berdiskusi mengenai cara tumbuhan bernapas. Jika memungkinkan lakukan kegiatan percobaan untuk membuktikan tumbuhan bernapas. Creativity and Innovation Tumbuhan Bernapas <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan sebuah tanaman pada pot, lalu salah satu dahannya ditutup rapat dengan plastik. 2. Letakkan pot tersebut di tempat yang terkena sinar matahari. 3. Setelah itu akan terlihat ada embun pada plastik tersebut. ▪ Siswa mendiskusikan ciri-ciri makhluk hidup lainnya, yaitu tumbuh. Sejak kelas 1 sampai dengan kelas 3 tentunya ada banyak perubahan pada siswa. Begitupun pada makhluk hidup lainnya. Kucing, ayam, dan tumbuhan akan tumbuh dari kecil menjadi besar. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Makhluk hidup berkembang biak. Ada yang berkembang biak dengan cara bertelur dan melahirkan. Siswa mengidentifikasi berbagai cara makhluk hidup berkembang biak. ▪ Siswa berlatih menuliskan berbagai cara berkembang biak hewan. ▪ Makhluk hidup perlu air dan makanan. Tumbuhan juga perlu makanan dan air. Tumbuhan dapat membuat makanannya sendiri. Makanan yang dihasilkan merupakan bahan makanan untuk hewan dan manusia. Oleh karena itu tumbuhan disebut penghasil makanan atau produsen. <p style="text-align: center;">Fotosintesis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses pengolahan makanan pada tumbuhan disebut fotosintesis. Bahan untuk membuat makanan adalah air dan karbondioksida. Bahan-bahan diperoleh dari dalam tanah. Pengambilannya diserap tumbuhan melalui akar. Sedangkan karbondioksida diperoleh melalui mulut daun (stomata) dan lubang kecil 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pada batang (lentisel).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fotosintesis hanya terjadi pada tumbuhan yang berdaun hijau saja. Hal ini karena daun tersebut memiliki klorofil atau zat hijau daun. Klorofil diperlukan untuk proses pembuatan makanan. Klorofil bertugas mengikat cahaya. ▪ Untuk menjaga tanah agar tetap subur dan dapat menyediakan unsur hara yang dibutuhkan tumbuhan. Biasanya ditambahkan pupuk. sehingga jika tanahnya subur maka tumbuhan dapat berkembang biak dan melakukan fotosintesis dengan baik. ▪ Makhluk hidup peka terhadap rangsang. Jika kita melihat sinar matahari atau sinar yang silau lainnya dengan cepat kita akan menutup mata. Daun putri malu akan menutup daunnya jika disentuh. Buah pada pohon pacar cina akan meletus jika disentuh. Landak dan kaki seribu akan menggulung badannya jika kita sentuh. ▪ Setelah berdiskusi dan menjawab beberapa pertanyaan siswa menyebutkan kembali ciri-ciri makhluk hidup dan menuliskan pada tempat yang tersedia. ▪ Siswa berlatih menulis kalimat berdasarkan kata-kata yang ada pada buku. <i>Mandiri</i> ▪ Kalimat yang disusun harus memenuhi struktur yang baik, yaitu syarat kalimat efektif haruslah mempunyai struktur yang lengkap. Artinya, kalimat itu harus memiliki unsur-unsur subyek dan predikat, obyek, atau bisa ditambah dengan keterangan. ▪ Siswa akan mempraktikkan berbagai cara berjalan dan berlari. Berjalan dan berlari merupakan cara manusia bergerak dan berpindah tempat. <i>Creativity and Innovation</i> ▪ Kegiatan dilakukan di lapangan. ▪ Melakukan kegiatan pemanasan terlebih dahulu. Salah satu kegiatan pemanasan yang bisa dilakukan adalah dengan berlari mengelilingi lapangan atau melakukan peregangan. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan penjelasan dan memperhatikan guru mendemonstrasikan tentang sikap berjalan. ▪ Siswa mendengarkan penjelasan dan memperhatikan guru mendemonstrasikan tentang sikap berlari. ▪ Siswa mendengarkan penjelasan dan memperhatikan guru mendemonstrasikan tentang berbagai jenis cara berlari. Ada berlari ke depan, berlari ke samping kiri, berlari ke samping kin, dan berlari ke belakang. <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencoba melakukan berbagai cara berlari secara berkelompok dan perorangan. ▪ Lalu siswa mencoba kegiatan kombinasi berlari dan berjalan melalui permainan lomba jalan dan lari. Creativity and Innovatioan ▪ Siapkan garis awal dan garis akhir (lihat gambar pada buku siswa) ▪ Setiap kali pertandingan dilakukan oleh lima orang siswa ▪ Tahap pertama siswa akan berjalan maju dari garis start menuju garis finish, lalu berjalan mundur dan garis finish menuju garis start. ▪ Tahap kedua siswa akan berlari maju dari garis start menuju garis finish, lalu berlari mundur dari garis finish menuju garis start. ▪ Ingatkan siswa untuk berjalan dan berlari mundur dengan hati-hati. Kebenaran gerak lebih diutamakan daripada kecepatan. ▪ Peserta yang dapat menyelesaikan terlebih dahulu adalah pemenangnya. ▪ Siswa berdiskusi tentang cara supaya dapat melakukan gerakan kombinasi antara berjalan dan berlari dengan cepat. Communication ▪ Kekuatan kaki dan konsentrasi adalah faktor utama keberhasilan. ▪ Dalam perlombaan gerak kombinasi lari dan jalan, pasti ada yang menang dan kalah. ▪ Pentingnya saling menghargai sehingga pemenang tidak merasa sombong dan yang 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kalah tidak berkecil hati.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah berdiskusi, siswa membaca teks tentang Bersyukur kepada Tuhan. ▪ Siswa menuliskan cara-cara bersyukur atas rahmat Tuhan terutama berkaitan dengan karunia keragaman makhluk hidup dan alat geraknya. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Siswa menentukan salah satu sikap bersyukur yang pernah dilakukannya. ▪ Siswa menuliskan pada tempat yang tersedia. <i>Mandiri</i> ▪ Siswa menceritakan hasil tulisan di depan teman-teman. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? b. Bagaimana perasaan setelah bermain jalan dan lari mundur? c. Apa kegiatan yang paling disukai? d. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut? e. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut? ▪ Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi. ▪ Menyanyikan lagu daerah "Anak Kambing Saya" ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin siswa yang diberi tugas. <i>Religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Peluit dan kapur tulis untuk membuat tanda garis permainan.
- Buku teks siswa dan guru.

LAMPIRAN 1**F. MATERI**

- Membaca dan mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
- Membuat kalimat berdasarkan kosa kata yang diberikan.
- Mempraktikkan berbagai macam cara berjalan dan berlari.
- Mempraktikkan gerak kombinasi jalan dan lari.
- Berdiskusi tentang cara memenangkan sebuah perlombaan dan sikap yang harus dilakukan.
- Bercerita tentang pengalaman mempraktikkan sikap bersyukur.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan

LAMPIRAN 2**H. PENILAIAN****1. Penilaian Sikap**

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

- Kemampuan melakukan gerak hadap kiri sesuai dengan instruksi.

c. Menuliskan sikap yang harus dilakukan dalam mensyukuri keragaman makhluk hidup.

Banyaknya contoh yang harus dibuat 3 buah.

Skor maksimal 100.

Nilai = (banyaknya jawaban benar / 3) × 100

Kunci jawaban.

Mensyukuri keragaman makhluk hidup salah satunya dengan menjaga kelangsungan hidup atau memelihara kelestariannya. Hal yang bisa dilakukan

diantaranya adalah:

- 1) Tidak berburu liar
- 2) Memelihara hewan peliharaan agar tetap sehat dan bergerak dengan baik.
- 3) Memelihara hewan peliharaan dengan cara membeni makanan agar hewan dapat tetap hidup dan dapat berkembang biak dengan baik.

3. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik Menulis Kalimat

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2.	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
3.	Struktur kalimat lengkap	Mengandung subyek, predikat, objek, dan keterangan.	Hanya 3 unsur saja.	Hanya 2 unsur.	Kalimat belum sesuai dengan kata yang diberikan.

b. Rubrik Melakukan Gerakan Kombinasi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kebenaran gerakan berjalan	Gerakan kaki dan tangan sesuai contoh gambar di buku.	Hanya gerakan kaki atau tangan yang sesuai contoh gambar di buku.	Dapat melakukan namun gerakan tidak sesuai contoh gambar di buku.	Belum mampu melakukan gerakan yang dicontohkan gambar di buku.
2.	Kebenaran gerakan berlari	Gerakan kaki dan tangan sesuai contoh gambar di buku.	Hanya gerakan kaki atau tangan yang sesuai contoh gambar di buku.	Dapat melakukan namun gerakan tidak sesuai contoh gambar di buku.	Belum mampu melakukan gerakan yang dicontohkan gambar di buk.

c. Rubrik Menceritakan Pengalaman Bersyukur

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kelancaran dalam bercerita	Seluruh cerita disampaikan dengan lancar.	Setengah atau lebih bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Belum mampu bercerita.
2.	Kepercayaan diri dalam bercerita	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

Mengetahui
Kepala UPT SDN No. 103 Inpres Sompul

Mahasiswa

Hj. NURHAITA, S.Ag
NIP. 19611231 198303 2 121

ADE NUR AFNI
NIM. 105401135918

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

(Siklus 2 Pertemuan 1 dan 2)

Kelompok
Anggota Kelompok: 1. 2. 3. 4. -

Petunjuk kegiatan 1:

1. Mengamati makhluk hidup yang ada di sekitar !
2. Bersama teman kelompokmu, Jelaskanlah ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk kalimat efektif !
3. Tulislah hasilnya pada tabel di bawah !

No.	Nama Makhluk Hidup	Analisis Ciri Makhluk Hidup
1		
2		
3		
4		

Kesimpulan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....



ADE NUR AFNI NUR 105401135918

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

2%

2

zombiedoc.com

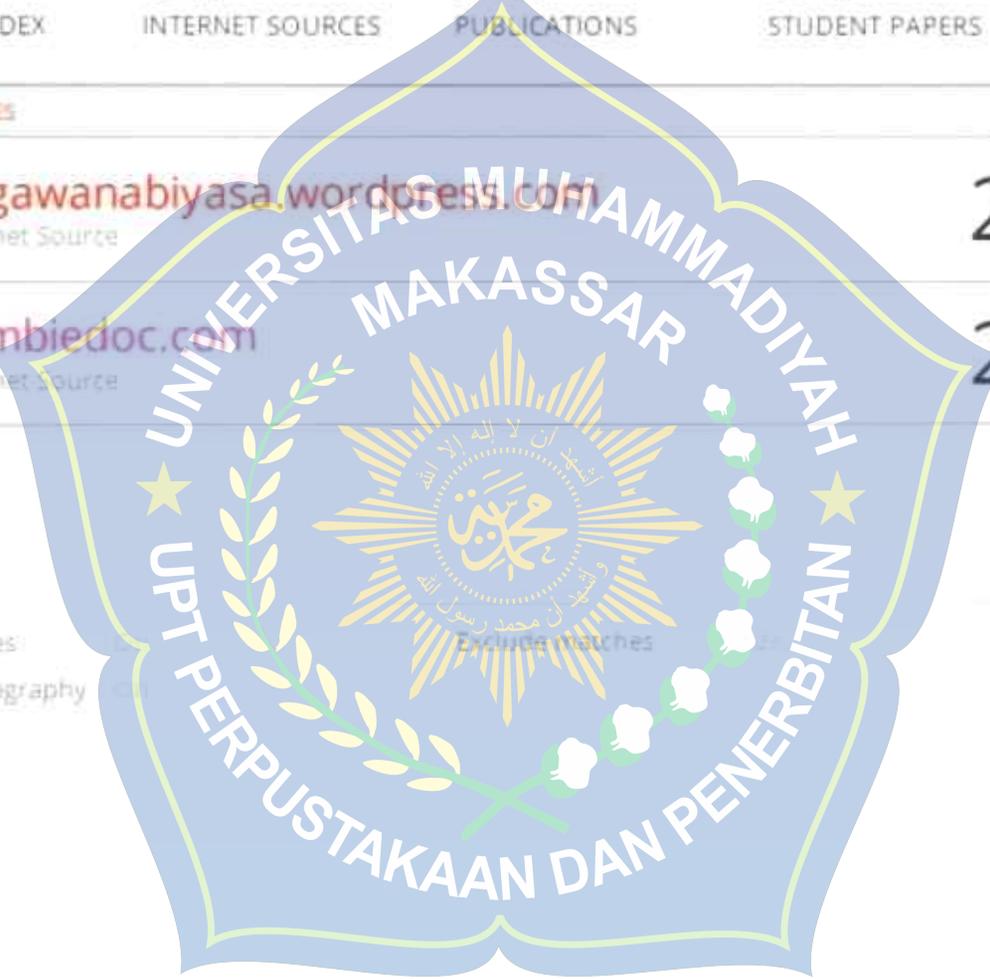
Internet Source

2%

Exclude quotes:

Exclude bibliography

Exclude matches



ADE NUR AFNI NUR 105401135918 BAB 2

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%
2	repository.unjkt.ac.id Internet Source	4%
3	arasmunandar.wordpress.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Submission date: 07-May-2021 03:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 1580380055

File name: ADE_NUR_AFNI_NUR_105401135918_BAB_3.docx (55.36K)

Word count: 736

Character count: 4584

ADE NUR AFNI NUR 105401135918 BAB 4

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	smkn6palembang.net Internet Source	3%
2	repositori.uin-alaudon.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



ADE NUR AFNI NUR 105401135918 BAB 5

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



RIWAYAT HIDUP



Ade Nur Afni Nur. Dilahirkan di Makassar pada tanggal 06 Februari 1986 dari pasangan Ayahanda Muh.Nur dg Nompo dan Ibunda Murniaty dg Puji. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 1992 di SD Negeri 103 Inpres Sompu Kota Takalar dan tamat tahun 1998, tamat SMP Neg. 1 Takalar tahun 2001, dan tamat SMA Neg. 3 Takalar tahun 2004. Pada tahun (2005), penulis melanjutkan pendidikan pada program Diploma Dua (D2) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2007. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2020, penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul *"Penerapan Model Pembelajaran Non Directive dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Upt SDN NO 103 Inpres Sompu Takalar"*.